

ABSTRAK

Analisis Perbedaan Antara Tingkat Kesehatan BUMN dengan EVA

St. Hari Suprobo

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2004

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kesehatan finansial BUMN dengan EVA (*Economic Value Added*). Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel yang diambil yaitu 5 perusahaan BUMN manufaktur. Kelima perusahaan tersebut adalah : PT Texmaco Jaya Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Obyek penelitian adalah laporan neraca, rugi-laba dan *return* pada 5 BUMN {PT Texmaco Jaya Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk }. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis rasio dengan SK Menteri Keuangan No.198/KMK.016/1998 tentang kesehatan finansial perusahaan dan EVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perusahaan untuk PT Texmaco Jaya Tbk adalah sehat A sedangkan nilai EVA sebesar negatif 98.582.886.842 rupiah, tingkat kesehatan perusahaan untuk PT Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah sehat AA sedangkan nilai EVA sebesar negatif 110.904.074.000 rupiah, tingkat kesehatan perusahaan untuk PT Semen Gresik (Persero) Tbk adalah sehat AA sedangkan nilai EVA sebesar negatif 548.987.772.000 rupiah, tingkat kesehatan perusahaan untuk PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sehat A sedangkan nilai EVA sebesar negatif 158.814.366.168 rupiah, tingkat kesehatan perusahaan untuk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah sehat AAA sedangkan nilai EVA sebesar negatif 3.063.233.665.000 rupiah.

Hasil uji hipotesis dengan *Independent Sample T Test* menghasilkan nilai $t = -0,647$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,553. Berdasarkan Uji T tersebut maka H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan perusahaan dengan tingkat EVA perusahaan.

ABSTRACT

An Analysis of the Difference Between The Soundness Level of State-owned Corporations and EVA

St. Hari Suprobo
Sanata Dharma University
2004

The goal of this research was to find out the difference between the level of the State-owned Corporations financial soundness health and EVA. This research was a case study. The population of this research was all of State-owned corporations listed in the Jakarta Stock Exchange. The samples taken were five manufacture state-owned corporations. Those five corporations were : "PT Texmaco Jaya Tbk", "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk", "PT Semen Gresik (Persero) Tbk", "PT Kimia Farma (Persero) Tbk" dan "PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk". The objects of the research were the balance sheet, the statement of income and the return of the five state-owned corporations. The technique used to collect the data was the documentation technique. In addition, the data analysis technique used was the ratio analysis technique stated in the Decree of Indonesian Financial Minister No.198/KMK.016/1998 in corporation's financial soundness and EVA.

The results of the research showed that the level of the corporation financial soundness for "PT Texmaco Jaya Tbk" was in a sound condition (A) while the EVA value was -98.582.886.842 rupiahs, the level of the corporation financial soundness for "PT Aneka Tambang (persero) Tbk" was in a sound condition (AA) while the EVA value was -110.904.074.000 rupiahs, the level of the corporation financial soundness for "PT Semen Gresik (Persero) Tbk" was in a sound condition (AA) while the EVA value was -548.987.772.000 rupiahs, the level of the corporation financial soundness for "PT Kimia Farma (Persero) Tbk" was in a sound condition (A) while the EVA value was -158.814.366.168 rupiahs and the level of the corporation financial soundness for "PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk" was in a sound condition (AAA) while the EVA value was 3.063.233.665.000 rupiahs.

The hypothesis test result using Independent Sample T-Test showed the value of $t = -0,647$ with the significant level of 0,553. Based on the T test, the H_0 was accepted, which meant that there was no significant difference between the level of the corporation's financial soundness with the EVA value of the corporations.